



Raih Predikat WTP Lima Kali Berturut

PONTIANAK--Lima kali berturut-turut, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kabupaten Kapuas Hulu meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Berdasarkan Hasil Pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2021, Pemkab Kapuas Hulu kembali meraih predikat serupa.

Kamis (12/5) di Aula Kantor BPK - RI Perwakilan Kalimantan Barat, Bupati Kapuas Hulu Fransiskus Diaan menerima langsung Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dari Kepala BPK-RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat Rahmadi, atas predikat WTP yang diraih. Hadir mendampingi Bupati, Ketua DPRD Kabupaten Kapuas Hulu Kuswandi.

Pada kesempatan itu, Bupati Kapuas Hulu Fransiskus Diaan mengungkapkan jika penilaian terhadap pengelolaan keuangan negara ini menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk memperbaiki sistem keuangan yang akuntabel.

"Mewujudkan pemerintah daerah yang bersih dan berintegritas sudah menjadi komitmen kita bersama. Opini WTP dari BPK yang berhasil kita raih merupakan hasil



FOTO HUMPRO SETDA KH

WTP : Bupati Kapuas Hulu Fransiskus Diaan saat menerima penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan atas LKPD Kabupaten Kapuas Hulu TA 2021 di aula BPK-RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat, Kamis (12/5). Kabupaten Kapuas Hulu meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK.

kerja keras jajaran Pemerintah Daerah Kapuas Hulu, ini akan terus kita pertahankan," tegas Fransiskus Diaan. Atas keberhasilan tersebut, Bupati Kapuas Hulu Fransiskus Diaan menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada DPRD Kapuas Hulu dan seluruh perangkat daerah atas kerjasama yang baik selama ini.

BangSis, begitu orang nomor satu di Bumi Uncak Kapuas ini karib disapa, juga menyampaikan ucapan terimakasih ke-

pada BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat yang telah memberikan masukan dan motivasi, agar tata kelola keuangan Pemerintah Daerah Kapuas Hulu menjadi lebih baik.

"Keberhasilan meraih Opini WTP sebanyak 5 kali menjadi tantangan kami untuk mampu mengelola keuangan yang lebih baik lagi ke depan," ulasnya.

Menurut Bupati Fransiskus Diaan, pemeriksaan keuangan bukanlah sekedar untuk penilaian. Didalamnya ada unsur belajar untuk menjadi

lebih baik.

"Opini WTP bukanlah akhir segala-galanya, kami harus masih berbenah untuk menjadi lebih baik. Kata orang bijak, mempertahankan lebih susah, dari pada mencapainya," ucap Fransiskus Diaan.

Untuk itu, sambungnya, pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu akan tetap belajar, berusaha dan bekerja dengan semangat, agar opini WTP dapat dipertahankan untuk masa-masa yang akan datang. (dRe)